



Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) Suatu Organisasi / Perusahaan

Delvian Yosuky¹, Renalbi², Tio Sania Rachmi³, Felix⁴, Ricky⁵

Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email: 2141345.felix@uib.edu¹, 2141235.tio@uib.edu²,

2141175.delvian@uib.edu³, 2141030.ricky@uib.edu⁴, 2141178.renalbi@uib.edu⁵

ABSTRAK

Dalam sebuah perusahaan manufaktur, tentu saja membutuhkan prosedur manajemen rantai pasok yang dapat membantu memudahkan proses pengolaan kegiatan usahanya dalam segala aspek. ERP merupakan sebuah system fleksibel yang mengintegrasikan daaan mengelola aktivitas produksi yang dapat meningkat kinerja atau peforma dari sebuah perusahaan. Analisa ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan system ERP ini. Pada Analisa ini tim penulis memilih salah satu perusahaan manufaktur yang terdapat di kota Batam yaitu PT Gunung Mas Internasional yang telah didirikan sejak tahun 2015, yang khususnya bergerak di bidang manufaktur spring bed. Perusahaan ini juga menggunakan aplikasi ERP yang Bernama netsuite

Kata kunci: Enterprise Resource Planning, supply chain management, distribution, retail, efisien

ABSTRACT

In a manufacturing company, of course, it requires supply chain management procedures that can help facilitate the process of managing its business activities in all aspects. ERP is a flexible system that integrates and manages production activities that can increase the performance of a company. This analysis aims to obtain information relating to this ERP system. In this analysis, the author's team chose one of the manufacturing companies in the city of Batam, namely PT Gunung Mas Internasional which had been established since 2015, which is specifically engaged in spring bed manufacturing. This company also uses an ERP application called netsuite

Keywords: Enterprise Resource Planning, supply chain management, distribution, retail, efficient

PENDAHULUAN

Pada perkembangan teknologi sekarang, teknologi memiliki banyak sekali dampak positif yang dapat memudahkan berbagai kalangan masyarakat dalam menjalankan aktivitas mereka

dalam sehari-hari. Dengan adanya teknologi dapat memungkinkan bagi penggunaannya untuk mendapatkan berbagai informasi dengan mudah.

Dalam bidang perindustrian, teknologi yang digunakan pada industri juga harus berkembang. Karena perkembangan teknologi pada industri dapat membuat hal yang rumit seperti data-data yang ada dalam perusahaan tersebut dapat menjadi lebih sederhana, dapat memperlancar proses-proses keseharian perusahaan tersebut, dan dapat juga meminimalisir terjadinya kesalahan pada perusahaan tersebut.

Maka dari itu agar perusahaan tetap berjalan dengan lancar, harus terdapat suatu sistem atau teknologi yang bisa memudahkan karyawan-karyawannya dalam menjalani tugasnya sehari-hari. Seperti sistem Enterprise resource planning atau biasa yang dikenal sebagai ERP. Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu sistem canggih yang dapat membantu suatu perusahaan untuk mengintegrasikan atau mengelola data-data penting perusahaan yang dijalankan.

Sistem Enterprise Resource Planning dapat membantu perusahaan untuk merencanakan sumber daya dan menggabungkan seluruh prosesnya kedalam satu sistem. Enterprise Resource Planning dapat menggabungkan berbagai proses seperti: keuangan, manufaktur, pengadaan, persediaan, pesanan, rantai pasokan, sumber daya manusia, DLL.

Pada kesempatan ini penulis akan membahas tentang penggunaan ERP pada salah satu perusahaan yang ada di Kota Batam, yaitu PT Gunung Mas Internasional. PT Gunung Mas Internasional yang didirikan pada tahun 2015 yang bergerak dalam industri furniture atau lebih tepatnya manufaktur spring bed. Perusahaan tersebut menggunakan aplikasi ERP yang bernama sistem netsuite

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi multifungsi yang dirancang untuk perusahaan produksi dan jasa untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses produksi, logistic, penjualan, akuntansi, keuangan dan proses sumber daya manusia. ERP sendiri merupakan

sistem yang membantu perusahaan manufaktur melakukan proses bisnis mereka menjadi lebih efisien dengan pengaksesan data yang aktual. Perencanaan sumber daya perusahaan dirancang untuk mengintegrasikan sistem satu sama lain untuk manajemen yang lebih efektif dan efisien (Ikhlasul Fadillah, 2023)

Sistem ERP merupakan sistem kerja yang cukup dikenal dalam bidang perusahaan manufaktur di Indonesia. Hingga 54,2% perusahaan manufaktur Indonesia telah menerapkan aplikasi *e-commerce* termasuk ERP. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan proses bisnis perusahaan seperti pesanan, produksi, hutang dagang dan sumber daya manusia. (Agnes Utari, 2019)

Banyak perusahaan besar yang sudah menggunakan sistem ERP terutama di industri perusahaan manufaktur karena dapat membantu proses operasional dengan baik dan tepat. Hal ini dikarenakan sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan untuk menghubungkan data produksi dengan data kebutuhan bahan baku sehingga akses yang tersedia memudahkan proses pembuatan material untuk produksi (Faustina Gunadi, 2020)

Dalam ERP juga terdapat perencanaan manajemen rantai pasok sistem yang digunakan untuk menyambungkan pengiriman data dan informasi dari perusahaan kepada pelanggan. Salah satu teknologi yang perencanaan sumber daya perusahaan yang sudah terbukti efisien dan efektif dalam proses operasional bisnis. (Sahid, 2022)

Fungsi *Enterprise Resource Planning*

Kegunaan atau fungsi ERP sangat membantu mobilitas perusahaan dengan pengimplementasian sistem ERP, perusahaan menjadi lebih gampang saat mengambil keputusan, sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih optimal.

Dalam perusahaan ada banyak hal yang harus diperhatikan mulai dari keuangan, logistik dan sumber daya manusia, ERP berperan untuk mempermudah dalam memantau dan menyambungkan data-data antar divisi perusahaan, sehingga saat mengambil keputusan dapat mengamati data yang ada. Kecanggihan software ERP tidak perlu diragukan lagi, dengan sistem otomatis yang sudah terintegrasi pengolahan data antar divisi dialirkan lebih cepat. Maka akurasi proses operasional menjadi lebih mudah dan mendukung pemantauan antar divisi.

Supply Chain Management (SCM)

Supply Chain Management (SCM) adalah manajemen operasi rantai pasokan untuk memaksimalkan nilai pelanggan untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan melalui upaya perusahaan rantai pasok untuk mengembangkan dan mengelola rantai pasok dengan cara yang paling efektif dan efisien. Aktivitas rantai pasok ini juga mencakup segala hal mulai dari pengembangan produk hingga pengadaan produksi dan logistic hingga sistem informasi yang diperlukan untuk mengkoordinasi operasi perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan mencapai supply chain yang sukses (Hadi Ahmad & Yuliawati, 2013)

Menejemen rantai pasok dapat mengintegrasikan praktik menejemen lingkungan ke dalam menejemen rantai pasok, mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan manfaat bisnis dan tujuan pasar. SCM menerapkan aspek lingkungan dalam kinerja lingkungannya, yaitu *Green Supply Chain Management* yang merupakan strategi untuk mencapai keberlanjutan perusahaan.

ERP memiliki dampak positif pada supply chain management terhadap kinerja bisnis dengan efektifitas biaya yang signifikan melalui integrasi dan pemantauan kinerja organisasi yang berkelanjutan. Artinya, peningkatan kinerja perusahaan dapat diukur melalui pengelolaan proses operasional dengan target keuangan yang terukur melalui pengelolaan proses operasional dengan target keuangan yang terukur secara bertahap.

METODOLOGI

Dalam Analisa ini terdapat dua metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari PT Gunung Mas Internasional, yaitu:

Metode pengumpulan data digunakan oleh tim penulis untuk menganalisis perusahaan yang telah dipilih. Tim Penulis mendatangi secara langsung ke PT Gunung Mas Internasional untuk menganalisa secara langsung. Dalam metode ini tim penulis juga mengumpulkan beberapa informasi dan data melalui wawancara singkat.

- a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan hanya dengan cara mengamati objek atau subjek yang bersangkutan dengan penelitian. Observasi yang kami lakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi dalam penggunaan ERP didalam PT Gunung Mas Internasional.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui sebuah proses tanya jawab seceara lisan diantara kedua belah pihak guna untuk mengumpulkan data dan informasi dari PT Gunung Mas Internasional . Tujuan Tim penulis menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data mengenai system ERP yang digunakan oleh PT Gunung Mas Internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengaruh sistem Enterprise resource planning pada kinerja PT. Gunung Mas Internasional

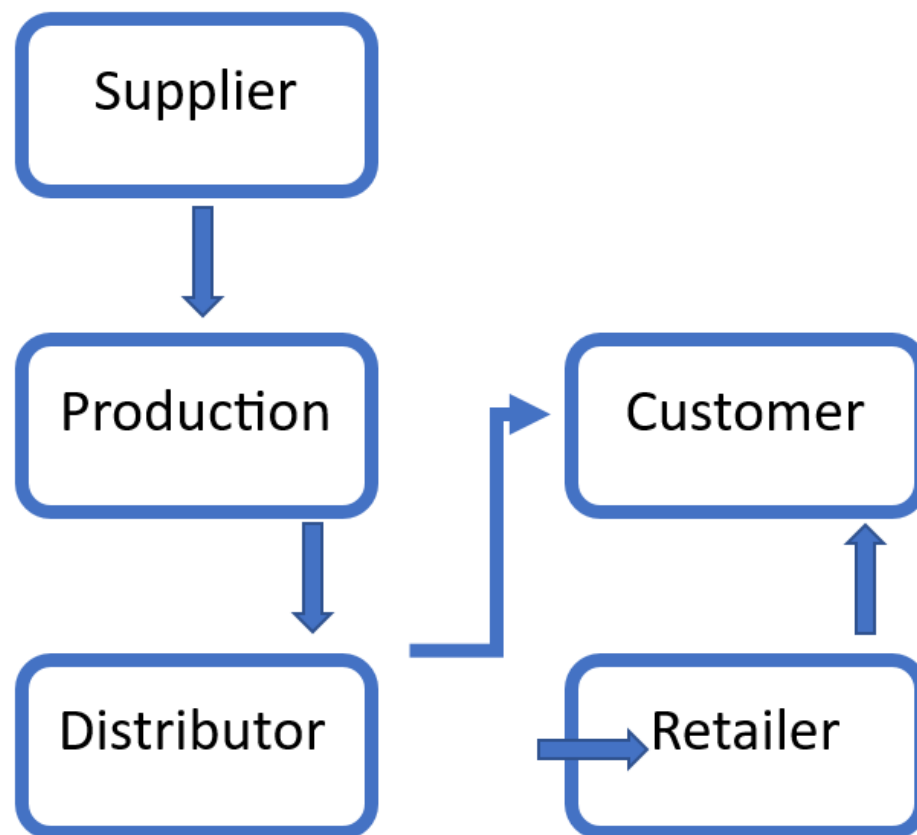
Dalam industri manufaktur sangat peran ERP sangat penting terhadap kinerja sebuah perusahaan, salah satu contohnya pada departemen produksi, dan IT. PT Gunung Mas internasional tergolong perusahaan yang sudah menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yaitu sistem netsuite dan sudah di implementasi sejak tahun 2015. Namun PT Gunung Mas Internasional hanya menggunakan sistem ERP dalam mengecek dan mengontrol stok produksi.

Sistem ERP yang diterapkan oleh perusahaan tentunya memudahkan dalam penyebaran informasi serta komunikasi yang baik ke berbagai departemen, untuk menghindari kemungkinan kesalahan informasi atau kesalahpahaman antar departemen yang mengakibatkan terhambatnya kinerja perusahaan

Bukan hanya itu, PT Gunung Mas Internasional merasa bahwa sistem ERP yang digunakan sangat membantu menghemat waktu dalam penyampaian informasi antar departemen terutana departemen pabrik produksi dengan sales, salah satu contoh kasus yang bisa kita lihat adalah sebelum sales melakukan penjualan sales akan melakukan pengecekan stok terlebih dahulu.

Analisa pengaruh supply chain management terhadap kinerja PT Gunung Mas Internasional

Supply chain merupakan sebuah aliran yang mencakup semua proses mengubah sebuah bahan mentah menjadi barang akhir atau sebuah produk yang dapat digunakan. kinerja adalah tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi (Suharto & Devie, n.d.).Tentunya supply management tidak bergerak dengan sendiri nya, di kontrol oleh staff yang ahli dalam bidangnya masing masing contohnya manager, supervisor dll. PT Gunung Mas Internasional mempraktikkan supply chain yang melibatkan beberapa pihak sebagai berikut



Gambar 1. Supply chain management

Berdasarkan supply chain management yang diterapkan oleh PT Gunung Mas Internasional, rantai pertama merupakan supplier sebagai proses penyaluran ini. Supplier merupakan hal utama terpenting untuk mendapatkan bahan mentah produksi. Supplier PT Gunung Mas Internasional cenderung berasal dari luar negeri contohnya, Singapore, China. Perusahaan

tersebut memilih supplier dari luar Indonesia dikarenakan harga yang relatif murah dan memiliki kualitas yang baik terutama China.

Rantai kedua adalah production, bahan baha mentah diproduksi dengan proses maintenance dan quality control secara rutin, kemudian distribusikan kepada Retailer ataupun ke customer secara langsung, distribusi dilaksanakan dengan jalur darat, laut dan udara. Dengan adanya distribusi yang baik makan profit yang akan didapatkan juga akan meningkat.

Customer merupakan hal terpenting dalam sebuah perusahaan ketika ingin mendapatkan profitabilitas, PT Gunung Mas Internasional selalu memberikan pelayanan yang baik kepada customer sesuai dengan kebutuhan, salah satu contoh pelayanan yang baik adalah tersedianya showroom *spring bed* yang bersih dan nyaman untuk *customer* yang hendak membeli produk. Dengan hal tersebut *customer* akan loyal begitu juga dengan *retailer* dengan pelayanan yang baik dari perusahaan maka langganan akan bertahan lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Enterprise Resource Planning atau ERP merupakan sistem yang sangat memiliki banyak fungsi yang dirancang untuk membantu perusahaan sektor produksi dan jasa agar kinerja dari perusahaan lebih optimal pada proses produksi, logistik, penjualan atau sales, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia. ERP sudah dikenal oleh banyak perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur, sebanyak 54,2% perusahaan manufaktur di Indonesia diketahui sudah menggunakan sistem ERP dalam proses bisnis perusahaan nya. Fungsi dari ERP sendiri tidak perlu diragukan lagi, ERP dengan sistem otomatis nya dengan cepat bisa mengolah data antar divisi pada suatu perusahaan dan mengalirkan informasi yang dibutuhkan menjadi lebih cepat. Dengan sistem ERP yang sudah sedemikian canggihnya, pengimplementasian nya terhadap Supply Chain Management atau manajemen rantai pasok dari pada suatu perusahaan tentu saja akan sangat membantu perusahaan. Dengan penerapan ERP pada manajemen rantai pasok suatu perusahaan akan dapat memaksimalkan nilai pelanggan yang dapat menjadi keunggulan kompetitif yang berkepanjangan.

PT. Gunung Mas Internasional adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri spring bed dan juga sofa. PT. Gunung Mas Internasional sudah menggunakan sistem ERP yaitu sistem GF yang sudah mereka implementasikan sejak tahun 2015. Sistem GF yang digunakan PT.

Gunung Mas Internasional sangat membantu mereka dalam pengecekan dan mengontrol stok produksi. Sistem ERP yang sudah perusahaan terapkan selama lebih kurang 8 tahun ini sangat membantu dan memudahkan perusahaan dalam penyebaran informasi dengan baik ke berbagai departemen dan divisi yang mana sangat berguna dalam meminimalisir kesalahan maupun kesalahpahaman antar divisi yang sering terjadi pada perusahaan yang belum menerapkan sistem ERP di kinerja perusahaan mereka. Mungkin lebih baik lagi jika seluruh sistem kinerja perusahaan dari PT. Gunung Mas Internasional menggunakan sistem ERP, walaupun dengan biaya awal yang mungkin akan menjadi pertimbangan dari perusahaan akan tetapi biaya awal yang lumayan tinggi tersebut pastinya akan terimbangi dengan timbal balik yang akan didapatkan setelah menggunakan ERP.

Daftar Pustaka

- Fadillah Zakaria, I., & Afrianto, I. (n.d.). *Tinjauan Literatur : Penerapan Sistem ERP berbasis Cloud Computing Pada Perusahaan Industri Manufaktur*.
- Gunadi, F., & Widiyanto, S. R. (n.d.). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Perbandingan Data Warehouse Cloud Computing Menggunakan Konvensional Berbasis Kriptografi*.
- Hadi Ahmad, N., & Yuliawati, E. (2013). ANALISA PENGUKURAN DAN PERBAIKAN KINERJA SUPPLY CHAIN DI PT. XYZ. In *Jurnal Teknologi* (Vol. 6).
- Suharto, R., & Devie, D. (n.d.). *Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*.
- Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.25>